



LAPORAN

PELAKSANAAN PROGRAM

ASISTENSI MENGAJAR

2025

Disusun Oleh
**Badan Penjamin
Mutu dan
Akreditasi**



Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

LEMBAR PENGESAHAN

Kode Dokumen	: L-AM /LPA/BPMA/2025
Status Dokumen	☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 15 Desember 2025
Jumlah Halaman	: 31
Tanggal Dibuat/Diajukan oleh	: 3 Desember 2025 : Sekretaris Badan Penjamin Mutu, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
	 <u>Ni Wayan Widi Astuti, S.Pd.,M.Pd</u> NUPTK. 7762765666230272
Tanggal Diperiksa Oleh	: 4 Desember 2025 : Ketua LPA Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
	  <u>Drs. I Dewa Made Alit, M.Pd</u> NIP. 19660305 199303 1 001
Tanggal Dikendalikan oleh	: 4 Desember 2025 : Ketua BPM, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
	  <u>Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd</u> NIP. 196010231986021001
Tanggal Disetujui Oleh	: 2 Desember 2025 : Rektor Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
	  <u>Prof. Dr. Drs. I Made Suarta, S.H., M.Hum</u> NIP. 196210251991021001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	5
BAB I.....	7
PENDAHULUAN	7
1.1 Latar Belakang.....	7
1.2 Dasar Pelaksanaan	10
1.3 Tujuan	11
1.4 Sasaran	12
1.5 Sasaran Program	13
1.6 Ruang Lingkup	14
1.7 Kedudukan Laporan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal	15
BAB II.....	16
PELAKSANAAN PROGRAM	16
2.1 Tahapan Pelaksanaan.....	16
2.2 Profil Responden Evaluasi.....	19
2.3 Sekolah Mitra.....	20
2.4 Bidang/Program Studi.....	22
2.5 Bentuk Kegiatan	23
2.6 Ringkasan Pelaksanaan Program	26
BAB III	27
MONITORING, EVALUASI, DAN HASIL PELAKSANAAN.....	27
3.1 Mekanisme Monitoring.....	27
3.2 Hasil Evaluasi Kepala Sekolah	27
3.3 Hasil Evaluasi Dosen Pembimbing.....	27
3.4 Hasil Evaluasi Guru Pamong	28
3.5 Hasil Evaluasi Mahasiswa	28
3.6 Hasil Evaluasi Siswa.....	28
3.7 Analisis Capaian	28
BAB IV IMPLEMENTASI PPEPP DAN PENJAMINAN MUTU	29
4.1 Temuan Positif.....	30

4.2 Temuan yang Perlu Dikendalikan.....	30
4.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL).....	30
BAB VI.....	32
MATRIKS BUKTI PELAKSANAAN DAN AKREDITASI.....	32
BAB V	33
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Rekomendasi.....	33
LAMPIRAN.....	35
Lampiran 1. Ringkasan Sumber Data	35
Lampiran 2. Daftar Sekolah yang Tercatat dalam Data.....	35
Lampiran 3. Catatan Validasi Data.....	36

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 merupakan kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yang menempatkan mahasiswa pada lingkungan sekolah mitra untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan tugas kependidikan. Pelaksanaan program mencakup persiapan, pembekalan, penempatan, pelaksanaan kegiatan di sekolah, pembimbingan, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.

Berdasarkan dokumen evaluasi yang dianalisis, terdapat 11 respons kepala sekolah, 27 respons dosen pembimbing, 31 respons guru pamong, 101 data mahasiswa/program studi pada bagian identifikasi peserta, dan 170 respons siswa pada bagian evaluasi pengalaman belajar. Data tersebut menunjukkan keterlibatan sekolah mitra dan program studi yang beragam. Dokumen mencatat sekolah antara lain SMA Negeri 1 Kuta Utara, SMA Negeri 1 Mengwi, SMA Negeri 1 Sukawati, SMA Negeri 1 Abiansemal, SMA Negeri 2 Abiansemal, SMK Negeri 1 Sukawati, SMK Negeri 3 Sukawati, SMA PGRI 4 Denpasar, SMA Negeri 2 Denpasar, SMA Negeri 4 Denpasar, SMA Negeri 5 Denpasar, SMA Negeri 6 Denpasar, SMA Negeri 8 Denpasar, SMA Negeri 9 Denpasar, SMK Negeri 1 Denpasar, SMK Negeri 4 Denpasar.

Hasil evaluasi memperlihatkan kecenderungan positif pada aspek profesionalisme, kemampuan beradaptasi, kerja sama dengan guru dan staf, kontribusi terhadap pembelajaran, kesiapan mahasiswa, perkembangan keterampilan mengajar, komunikasi, pengelolaan kelas, dan kesiapan menjadi guru profesional. Pada saat yang sama, masih terdapat respons Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju pada beberapa indikator. Temuan tersebut diperlakukan sebagai bahan evaluasi dan dasar penyusunan rencana tindak lanjut, khususnya untuk penguatan pembekalan, penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, konsultasi dengan guru pamong, dan monitoring dosen pembimbing.

Secara mutu, program telah menunjukkan siklus PPEPP melalui penetapan pedoman dan tujuan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi berbasis instrumen, pengendalian

melalui pembimbingan dan monitoring, serta peningkatan melalui rekomendasi dan tindak lanjut. Dokumen ini direkomendasikan menjadi salah satu bukti implementasi SPMI pada aspek pembelajaran berbasis pengalaman, kemitraan dengan sekolah, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik, khususnya pada bidang kependidikan, memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki penguasaan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki kompetensi praktis, sikap profesional, kemampuan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, serta kesiapan untuk melaksanakan tugas di dunia pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran di perguruan tinggi perlu memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam situasi nyata.

Salah satu bentuk kegiatan yang mendukung pencapaian tersebut adalah **Program Asistensi Mengajar (AM)**. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung di lingkungan sekolah melalui keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pendidikan lainnya. Mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana melaksanakan pembelajaran di kelas, tetapi juga memahami karakteristik peserta didik, budaya sekolah, tata kelola kegiatan pendidikan, komunikasi profesional, kerja sama dengan guru, serta berbagai dinamika yang terjadi dalam lingkungan sekolah.

Pelaksanaan Asistensi Mengajar memiliki posisi strategis dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan program studi kependidikan. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa selama berada di sekolah diharapkan dapat memperkuat keterampilan pedagogik dan profesional sekaligus membentuk kemampuan sosial dan kepribadian yang dibutuhkan dalam menjalankan profesi sebagai pendidik. Dengan demikian, kegiatan Asistensi Mengajar menjadi bagian penting dari proses pembelajaran yang menghubungkan teori yang diperoleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan praktik nyata di lapangan.

Dalam pelaksanaannya, Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu universitas, program studi, mahasiswa, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, serta peserta didik pada sekolah mitra. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh mahasiswa, tetapi juga oleh kualitas pembimbingan, dukungan sekolah mitra, koordinasi antara perguruan tinggi dan sekolah, serta mekanisme monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkelanjutan.

Berdasarkan data evaluasi pelaksanaan program, Asistensi Mengajar melibatkan berbagai sekolah mitra dan berbagai bidang/program studi kependidikan. Sekolah yang tercatat dalam data antara lain SMA Negeri 1 Kuta Utara, SMA Negeri 1 Mengwi, SMA Negeri 1 Sukawati, SMA Negeri 1 Abiansemal, SMA Negeri 2 Abiansemal, SMK Negeri 1 Sukawati, SMK Negeri 3 Sukawati, SMA PGRI 4 Denpasar, SMA Negeri 2 Denpasar, SMA Negeri 4 Denpasar, SMA Negeri 5 Denpasar, SMA Negeri 6 Denpasar, SMA Negeri 8 Denpasar, SMA Negeri 9 Denpasar, SMK Negeri 1 Denpasar, SMK Negeri 4 Denpasar.

Keberagaman sekolah mitra tersebut memberikan pengalaman yang berbeda kepada mahasiswa karena setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan, budaya, sarana prasarana, serta pola pembelajaran yang berbeda. Kondisi tersebut menjadi bagian penting dalam proses pembentukan kemampuan adaptasi dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik.

Dari sisi evaluasi, pelaksanaan program telah melibatkan berbagai sumber data. Evaluasi kepala sekolah digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai profesionalisme mahasiswa, kemampuan beradaptasi, kerja sama dengan guru dan staf, kontribusi mahasiswa terhadap pembelajaran, serta manfaat program bagi sekolah. Evaluasi dosen pembimbing memberikan gambaran mengenai kesiapan mahasiswa, proses pembimbingan, perkembangan keterampilan mengajar, dan kesiapan mahasiswa memasuki dunia pendidikan. Sementara itu, evaluasi guru pamong memberikan informasi lebih spesifik mengenai kemampuan mahasiswa dalam menyusun perangkat

pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan strategi pembelajaran, berkomunikasi, dan menerima kritik serta saran.

Evaluasi dari mahasiswa juga menjadi bagian penting karena memberikan gambaran mengenai pengalaman mahasiswa selama mengikuti program. Mahasiswa dapat memberikan penilaian terhadap pembekalan, kesiapan menjalankan tugas, dukungan guru pembimbing, kemampuan beradaptasi, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan perkembangan keterampilan mengajar. Selain itu, evaluasi dari siswa memberikan perspektif mengenai pengalaman belajar yang mereka rasakan ketika berinteraksi dengan mahasiswa Asistensi Mengajar.

Hasil evaluasi secara umum menunjukkan kecenderungan positif terhadap pelaksanaan program. Mahasiswa dinilai mampu menunjukkan profesionalisme, beradaptasi dengan lingkungan sekolah, bekerja sama dengan guru dan staf, berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran, serta mengalami perkembangan keterampilan mengajar. Meskipun demikian, masih terdapat variasi respons pada beberapa indikator, termasuk respons Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Kondisi tersebut menjadi informasi penting bagi universitas untuk melakukan pengendalian dan perbaikan program secara berkelanjutan.

Dalam perspektif **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**, hasil evaluasi tersebut tidak hanya dipandang sebagai hasil akhir kegiatan, tetapi harus menjadi bagian dari proses peningkatan mutu. Data hasil evaluasi perlu dianalisis untuk mengidentifikasi capaian, kekuatan, kelemahan, dan aspek yang masih perlu diperbaiki. Selanjutnya, hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut sehingga pelaksanaan Program Asistensi Mengajar pada periode berikutnya dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap pencapaian kompetensi mahasiswa.

Dengan demikian, penyusunan laporan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar ini merupakan bagian dari upaya Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam memastikan bahwa program telah direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan secara sistematis. Laporan ini sekaligus menjadi dokumen

pertanggungjawaban dan bukti implementasi penjaminan mutu internal yang dapat digunakan dalam proses monitoring, evaluasi, audit mutu internal, serta penyediaan bukti dukung dalam kegiatan akreditasi.

1.2 Dasar Pelaksanaan

Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dilaksanakan berdasarkan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan universitas serta dokumen akademik dan kelembagaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis pengalaman.

Dasar pelaksanaan program diperlukan untuk memberikan landasan yang jelas mengenai kewenangan, tujuan, mekanisme, tanggung jawab, serta sistem evaluasi kegiatan. Dengan adanya dasar pelaksanaan yang jelas, seluruh pihak yang terlibat memiliki acuan yang sama dalam melaksanakan kegiatan.

Secara internal, pelaksanaan Program Asistensi Mengajar mengacu pada kebijakan akademik universitas, kurikulum program studi, pedoman pelaksanaan Asistensi Mengajar, surat tugas atau keputusan penetapan mahasiswa dan pembimbing, serta kerja sama antara universitas dengan sekolah mitra.

Dalam perspektif penjaminan mutu, pelaksanaan program juga harus terintegrasi dengan mekanisme **PPEPP**, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Dengan demikian, program tidak hanya dilaksanakan sebagai kegiatan akademik, tetapi juga sebagai proses yang harus menghasilkan bukti kinerja dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dasar pelaksanaan yang digunakan meliputi:

1. Kebijakan dan ketentuan pendidikan tinggi yang relevan dengan penyelenggaraan pembelajaran.
2. Kebijakan akademik Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
3. Kurikulum dan dokumen pembelajaran program studi kependidikan.
4. Pedoman penyelenggaraan Program Asistensi Mengajar.

5. Surat keputusan/surat tugas pelaksanaan Program Asistensi Mengajar.
6. Surat tugas dosen pembimbing dan guru pamong.
7. Dokumen kerja sama antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan sekolah mitra.
8. Dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan Program Asistensi Mengajar.
9. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.
10. Hasil evaluasi dan tindak lanjut peningkatan mutu Program Asistensi Mengajar.

1.3 Tujuan

Program Asistensi Mengajar dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menjalankan aktivitas kependidikan di sekolah. Pengalaman tersebut diharapkan dapat memperkuat keterkaitan antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan kebutuhan dan kondisi nyata di lapangan.

Secara khusus, program bertujuan untuk:

1. memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam lingkungan sekolah;
2. meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik;
3. meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan pembelajaran;
4. meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran;
5. meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola kelas;
6. mengembangkan kemampuan menggunakan metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran;
7. meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa dengan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan pihak sekolah;
8. membentuk sikap profesional dan etika kerja mahasiswa;
9. mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya dan lingkungan sekolah;

10. memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan sekolah di luar pembelajaran;
11. memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh umpan balik dari guru pamong dan dosen pembimbing;
12. memperkuat kemitraan antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan sekolah mitra; dan
13. menyediakan data evaluasi sebagai dasar peningkatan mutu penyelenggaraan program.

1.4 Sasaran

Program Asistensi Mengajar memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya.

A. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, Asistensi Mengajar memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan tugas kependidikan. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, komunikasi, penyusunan perangkat pembelajaran, kerja sama, profesionalisme, serta kemampuan menghadapi berbagai karakteristik peserta didik.

Kegiatan tersebut juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap kemampuan diri sehingga mahasiswa dapat mengetahui kompetensi yang telah dikuasai dan aspek yang masih perlu dikembangkan.

B. Bagi Sekolah Mitra

Bagi sekolah mitra, mahasiswa Asistensi Mengajar dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya. Kehadiran mahasiswa juga dapat memberikan tambahan sumber daya dalam mendukung aktivitas pembelajaran serta membuka ruang pertukaran pengalaman antara perguruan tinggi dan sekolah.

C. Bagi Program Studi

Bagi program studi, hasil pelaksanaan dan evaluasi Asistensi Mengajar dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai tingkat kesiapan mahasiswa dalam menerapkan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan. Hasil tersebut dapat menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, pembekalan, dan penguatan kompetensi mahasiswa.

D. Bagi Universitas

Bagi universitas, program menjadi sarana untuk memperkuat hubungan kelembagaan dengan sekolah mitra sekaligus memperoleh umpan balik mengenai kualitas lulusan dan proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Data hasil evaluasi juga dapat digunakan sebagai salah satu sumber dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi mutu akademik serta pengembangan program pembelajaran berbasis pengalaman.

E. Bagi Sistem Penjaminan Mutu Internal

Bagi UPMI/SPMI, pelaksanaan Asistensi Mengajar menyediakan bukti bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pengendalian mutu serta dasar untuk menyusun program peningkatan mutu pada periode berikutnya

1.5 Sasaran Program

Sasaran Program Asistensi Mengajar meliputi mahasiswa pada program studi kependidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti program.

Selain mahasiswa, sasaran program juga mencakup sekolah mitra sebagai tempat pelaksanaan kegiatan, guru pamong sebagai pembimbing langsung di sekolah, dosen pembimbing sebagai pembimbing akademik dan pengawas kegiatan, peserta didik sebagai bagian dari lingkungan pembelajaran, serta program studi dan pengelola program sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap keberlangsungan kegiatan.

Dengan cakupan sasaran tersebut, Program Asistensi Mengajar diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat timbal balik antara perguruan tinggi dan sekolah. Universitas memperoleh pengalaman lapangan dan umpan balik, sedangkan sekolah memperoleh dukungan dalam kegiatan pendidikan.

1.6 Ruang Lingkup

Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026.

Ruang lingkup laporan meliputi:

1. perencanaan Program Asistensi Mengajar;
2. penetapan sekolah mitra;
3. penetapan mahasiswa peserta;
4. penetapan dosen pembimbing dan guru pamong;
5. pelaksanaan pembekalan mahasiswa;
6. penempatan mahasiswa di sekolah;
7. pelaksanaan kegiatan pembelajaran;
8. keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sekolah;
9. proses pembimbingan dan konsultasi;
10. monitoring pelaksanaan program;
11. evaluasi kepala sekolah;
12. evaluasi dosen pembimbing;
13. evaluasi guru pamong;
14. evaluasi mahasiswa;
15. evaluasi siswa;
16. analisis hasil evaluasi;

17. identifikasi capaian dan permasalahan;
18. pengendalian terhadap aspek yang belum optimal;
19. penyusunan rencana tindak lanjut; dan
20. rekomendasi peningkatan mutu Program Asistensi Mengajar.

Ruang lingkup tersebut disusun agar laporan dapat berfungsi tidak hanya sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai **dokumen evaluasi mutu** yang menunjukkan keterlaksanaan siklus PPEPP. Dengan demikian, laporan dapat dimanfaatkan oleh program studi, fakultas, pengelola program, dan UPMI sebagai bahan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan peningkatan mutu.

1.7 Kedudukan Laporan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal

Laporan Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar memiliki kedudukan penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas PGRI Mahadewa Indonesia karena memuat bukti pelaksanaan kegiatan, hasil monitoring dan evaluasi, analisis capaian, serta rencana tindak lanjut.

Dalam siklus PPEPP, laporan ini dapat dipetakan sebagai berikut:

Tahap PPEPP	Implementasi dalam Program Asistensi Mengajar
Penetapan	Penetapan kebijakan, pedoman, tujuan, sasaran, mekanisme, sekolah mitra, mahasiswa, dan pembimbing
Pelaksanaan	Pembekalan, penempatan, kegiatan mengajar, pembimbingan, dan kegiatan sekolah
Evaluasi	Pengumpulan dan analisis evaluasi kepala sekolah, dosen pembimbing, guru pamong, mahasiswa, dan siswa
Pengendalian	Identifikasi indikator yang belum optimal dan pemberian umpan balik/perbaikan
Peningkatan	Penyusunan RTL, penguatan pembekalan, peningkatan pembimbingan, serta perbaikan mekanisme monitoring

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan mahasiswa memperoleh pengalaman pembelajaran yang terarah sekaligus memberikan ruang bagi sekolah mitra, guru pamong, dan dosen pembimbing untuk memberikan pendampingan serta umpan balik.

Pelaksanaan program tidak hanya berorientasi pada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan mengajar, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kompetensi mahasiswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegiatan mencakup proses pengenalan lingkungan sekolah, observasi, persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pembimbingan, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, monitoring, refleksi, dan evaluasi.

Secara umum tahapan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan pelaksanaan program. Pada tahap ini dilakukan koordinasi antara pihak universitas, program studi, pengelola Program Asistensi Mengajar, dosen pembimbing, serta sekolah mitra.

Perencanaan mencakup penentuan tujuan dan sasaran program, identifikasi sekolah mitra, penentuan mahasiswa peserta, penetapan dosen pembimbing dan guru pamong, penyusunan mekanisme pelaksanaan, serta penyusunan instrumen monitoring dan evaluasi.

Tahap perencanaan menjadi dasar agar pelaksanaan kegiatan memiliki arah yang jelas dan seluruh pihak memahami tugas serta tanggung jawab masing-masing.

2. Tahap Pembekalan

Sebelum mahasiswa ditempatkan di sekolah, mahasiswa memperoleh pembekalan yang bertujuan mempersiapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan selama mengikuti Asistensi Mengajar.

Pembekalan diarahkan pada pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab mahasiswa, etika dan tata tertib sekolah, komunikasi dengan peserta didik dan guru, penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta mekanisme pelaporan dan evaluasi.

Pembekalan juga menjadi tahap penting untuk memastikan mahasiswa memahami bahwa Asistensi Mengajar bukan hanya kegiatan praktik mengajar, tetapi merupakan proses pembelajaran profesional yang membutuhkan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, dan keterbukaan terhadap masukan.

3. Tahap Penempatan Mahasiswa

Tahap penempatan merupakan proses penugasan mahasiswa pada sekolah mitra sesuai dengan bidang/program studi dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

Pada tahap ini mahasiswa mulai mengenal lingkungan sekolah, kepala sekolah, guru pamong, tenaga kependidikan, peserta didik, sarana prasarana, serta budaya dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Penempatan mahasiswa pada sekolah mitra menjadi sarana untuk memberikan pengalaman nyata mengenai kondisi pendidikan di lapangan. Mahasiswa dituntut mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik sekolah dan melaksanakan tugas sesuai dengan arahan guru pamong serta dosen pembimbing.

4. Tahap Observasi

Setelah berada di sekolah, mahasiswa melaksanakan observasi terhadap lingkungan dan proses pembelajaran. Observasi bertujuan agar mahasiswa memahami karakteristik sekolah, kondisi peserta didik, proses pembelajaran, metode yang digunakan guru, pengelolaan kelas, serta berbagai kegiatan pendidikan yang berlangsung.

Hasil observasi menjadi dasar bagi mahasiswa dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, mahasiswa tidak langsung melaksanakan pembelajaran tanpa memahami konteks sekolah dan karakteristik peserta didik.

5. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan inti Program Asistensi Mengajar. Mahasiswa mulai terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan berbagai kegiatan pendidikan di sekolah.

Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai dengan bidang keilmuan dan arahan guru pamong. Dalam proses tersebut mahasiswa menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, termasuk kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, menyampaikan materi, menggunakan metode pembelajaran, mengelola kelas, melaksanakan evaluasi, dan memberikan pendampingan kepada peserta didik.

6. Tahap Pembimbingan

Pembimbingan dilakukan secara berkelanjutan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong memberikan arahan yang bersifat langsung berdasarkan kondisi mahasiswa ketika berada di sekolah, sedangkan dosen pembimbing memberikan penguatan dari sisi akademik dan profesional.

Pembimbingan meliputi konsultasi mengenai perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, permasalahan yang dihadapi mahasiswa, serta refleksi terhadap proses pembelajaran.

7. Tahap Monitoring

Monitoring dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program dan perkembangan mahasiswa selama berada di sekolah. Monitoring juga digunakan untuk mengidentifikasi hambatan dan permasalahan sehingga dapat segera diberikan solusi atau tindakan perbaikan.

Monitoring melibatkan unsur pengelola program, dosen pembimbing, dan guru pamong sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai keberhasilan pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dari berbagai perspektif. Evaluasi melibatkan kepala sekolah, dosen pembimbing, guru pamong, mahasiswa, dan siswa.

Aspek yang dievaluasi meliputi kesiapan mahasiswa, dukungan sekolah, kerja sama universitas dengan sekolah, kepatuhan terhadap prosedur, perkembangan keterampilan mengajar, profesionalisme, kemampuan beradaptasi, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, komunikasi, dan kontribusi mahasiswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Hasil evaluasi selanjutnya dianalisis untuk mengetahui capaian program dan aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Tahap	Kegiatan Utama	Bukti/Dokumen
1. Perencanaan	Koordinasi, penetapan tujuan, sasaran, sekolah mitra, dan mekanisme program.	Pedoman, SK/surat tugas, daftar sekolah
2. Pembekalan	Penguatan tugas, etika, kesiapan, administrasi, dan praktik pembelajaran.	Materi dan daftar hadir pembekalan
3. Penempatan	Penempatan mahasiswa pada sekolah mitra sesuai bidang/program studi.	Daftar penempatan
4. Pelaksanaan	Observasi, penyusunan perangkat, praktik mengajar, kegiatan sekolah.	Jurnal/logbook, perangkat, dokumentasi
5. Pembimbingan	Konsultasi mahasiswa dengan guru pamong dan dosen pembimbing.	Lembar bimbingan/monitoring
6. Evaluasi	Evaluasi oleh kepala sekolah, dosen, guru pamong, mahasiswa, dan siswa.	Instrumen dan rekap evaluasi
7. Tindak lanjut	Analisis temuan dan penetapan perbaikan periode berikutnya.	RTL, berita acara, laporan

2.2 Profil Responden Evaluasi

Profil responden merupakan bagian penting dalam laporan monitoring dan evaluasi karena menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian terhadap pelaksanaan Program Asistensi Mengajar.

Evaluasi tidak hanya dilakukan dari satu pihak, tetapi menggunakan perspektif berbagai pihak yang memiliki pengalaman langsung terhadap pelaksanaan program. Pendekatan ini memungkinkan universitas memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas kegiatan.

Berdasarkan data evaluasi yang tersedia, responden terdiri atas **kepala sekolah, dosen pembimbing, guru pamong, mahasiswa, dan siswa**. Masing-masing kelompok

responden memberikan informasi sesuai dengan posisi dan pengalaman mereka selama program berlangsung.

No.	Kelompok Responden	Jumlah Data	Fokus Evaluasi
1	Kepala Sekolah	11	Profesionalisme, adaptasi, kerja sama, kontribusi, dan manfaat program
2	Dosen Pembimbing	27	Kesiapan, pembimbingan, keterampilan mengajar, dan kesiapan profesional
3	Guru Pamong	31	Kesiapan, konsultasi, perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, strategi, komunikasi, dan profesionalisme
4	Mahasiswa	101	Identitas peserta/program studi serta pengalaman mengikuti kegiatan
5	Siswa	170	Pengalaman belajar, penyampaian materi, metode pembelajaran, komunikasi, dan sikap mahasiswa

Data tersebut menunjukkan bahwa evaluasi Program Asistensi Mengajar telah melibatkan perspektif yang cukup beragam. Kepala sekolah memberikan gambaran pada tingkat kelembagaan sekolah, guru pamong memberikan penilaian berdasarkan pendampingan langsung, dosen pembimbing memberikan perspektif akademik, mahasiswa memberikan refleksi terhadap pengalaman program, sedangkan siswa memberikan penilaian dari sisi pengalaman belajar.

Dengan adanya berbagai sumber data tersebut, hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai pelaksanaan Program Asistensi Mengajar.

Dalam konteks SPMI, keberagaman responden tersebut juga memperkuat prinsip **evaluasi berbasis bukti dan melibatkan pemangku kepentingan**, sehingga hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu.

2.3 Sekolah Mitra

Sekolah mitra merupakan bagian penting dalam pelaksanaan Program Asistensi Mengajar karena menjadi lingkungan belajar nyata bagi mahasiswa. Sekolah tidak hanya

berfungsi sebagai tempat penempatan mahasiswa, tetapi juga sebagai mitra universitas dalam mengembangkan kompetensi calon pendidik.

Melalui sekolah mitra, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai kondisi nyata pembelajaran, karakteristik peserta didik, budaya sekolah, tata tertib, komunikasi profesional, serta pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Berdasarkan data yang tersedia, Program Asistensi Mengajar melibatkan berbagai sekolah mitra. Sekolah yang tercatat dalam data antara lain:

1. SMA Negeri 1 Kuta Utara
2. SMA Negeri 1 Mengwi
3. SMA Negeri 1 Sukawati
4. SMA Negeri 1 Abiansemal
5. SMA Negeri 2 Abiansemal
6. SMK Negeri 1 Sukawati
7. SMK Negeri 3 Sukawati
8. SMA PGRI 4 Denpasar
9. SMA Negeri 2 Denpasar
10. SMA Negeri 4 Denpasar
11. SMA Negeri 5 Denpasar
12. SMA Negeri 6 Denpasar
13. SMA Negeri 8 Denpasar
14. SMA Negeri 9 Denpasar
15. SMK Negeri 1 Denpasar
16. SMK Negeri 4 Denpasar

Keberagaman sekolah mitra memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman pada lingkungan pendidikan yang berbeda. Setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik, budaya organisasi, sarana prasarana, pola pembelajaran, dan kebutuhan pendidikan yang berbeda.

Kondisi tersebut menjadi bagian penting dalam pengembangan kemampuan adaptasi mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya dituntut mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu memahami konteks sekolah dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kondisi peserta didik.

Dari perspektif kelembagaan, keberadaan sekolah mitra juga menunjukkan adanya hubungan kemitraan antara Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan satuan pendidikan. Kemitraan tersebut menjadi salah satu unsur penting dalam mendukung pembelajaran berbasis pengalaman dan penguatan kompetensi mahasiswa.

2.4 Bidang/Program Studi

Program Asistensi Mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi dan bidang kependidikan. Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa program memiliki cakupan lintas bidang keilmuan dan tidak terbatas pada satu disiplin pendidikan tertentu.

Berdasarkan data yang tersedia, bidang/program studi yang tercatat dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

1. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi;
2. Pendidikan Ekonomi;
3. Pendidikan Matematika;
4. Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik;
5. Pendidikan Seni Rupa;
6. Bimbingan dan Konseling;
7. Pendidikan Bahasa Indonesia dan daerah;
8. Pendidikan Biologi;
9. Pendidikan Sejarah

Keterlibatan berbagai program studi menunjukkan bahwa Asistensi Mengajar menjadi sarana penerapan kompetensi bidang keilmuan masing-masing mahasiswa dalam lingkungan sekolah.

Mahasiswa dari setiap program studi memiliki karakteristik tugas yang disesuaikan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan sekolah. Mahasiswa Pendidikan Matematika, misalnya, memperoleh pengalaman dalam pembelajaran matematika; mahasiswa Pendidikan Ekonomi memperoleh pengalaman dalam pembelajaran

ekonomi; mahasiswa PJKR memperoleh pengalaman dalam pembelajaran pendidikan jasmani; demikian pula mahasiswa dari bidang lainnya.

Keberagaman bidang tersebut memberikan nilai tambah bagi program karena universitas dapat memperoleh informasi mengenai kesiapan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Hasil evaluasi dari sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa selanjutnya dapat digunakan oleh masing-masing program studi sebagai bahan refleksi terhadap efektivitas proses pembelajaran dan kesiapan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja.

Dalam perspektif penjaminan mutu, data lintas program studi juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan **evaluasi dan benchmarking internal**, khususnya untuk mengidentifikasi praktik baik dan aspek kompetensi yang masih memerlukan penguatan

2.5 Bentuk Kegiatan

Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar mencakup berbagai kegiatan yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas kependidikan secara nyata. Kegiatan tidak hanya terbatas pada praktik mengajar, tetapi mencakup proses persiapan, pendampingan, interaksi dengan peserta didik, kegiatan sekolah, dan refleksi.

Bentuk kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan program meliputi:

1. Observasi Lingkungan Sekolah

Mahasiswa melakukan pengenalan terhadap kondisi sekolah, struktur organisasi, tata tertib, sarana dan prasarana, budaya sekolah, serta lingkungan sosial tempat kegiatan dilaksanakan.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memahami konteks sekolah sebelum melaksanakan tugas pembelajaran.

2. Observasi Pembelajaran

Mahasiswa mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Observasi meliputi pembukaan pembelajaran, penyampaian materi, metode yang digunakan, interaksi guru dan siswa, pengelolaan kelas, penggunaan media, asesmen, serta penutupan pembelajaran.

Hasil observasi menjadi dasar bagi mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik.

3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Mahasiswa terlibat dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa agar mampu merencanakan pembelajaran secara sistematis.

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mendiskusikan perangkat yang disusun dengan guru pamong sehingga memperoleh masukan sebelum melaksanakan pembelajaran.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan salah satu kegiatan utama Asistensi Mengajar. Mahasiswa melaksanakan pembelajaran secara langsung dengan peserta didik di bawah pendampingan dan arahan guru pamong.

Pada tahap ini mahasiswa menerapkan kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan, termasuk kemampuan membuka pembelajaran, menyampaikan materi, menggunakan metode dan media, membangun interaksi, memberikan pertanyaan, melakukan asesmen, dan menutup pembelajaran.

5. Pengelolaan Kelas

Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengelola kondisi kelas agar pembelajaran berlangsung secara efektif. Pengalaman ini meliputi pengaturan interaksi siswa, menjaga perhatian siswa, menangani perbedaan karakter peserta didik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mengatasi permasalahan yang muncul selama pembelajaran.

Kemampuan pengelolaan kelas menjadi salah satu aspek yang penting karena calon guru tidak hanya dituntut mampu menguasai materi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

6. Penggunaan Metode dan Strategi Pembelajaran

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.

Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memilih strategi yang tepat, melakukan penyesuaian ketika kondisi kelas berubah, serta mengevaluasi efektivitas strategi yang digunakan.

7. Interaksi dan Komunikasi dengan Peserta Didik

Mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Interaksi tersebut menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, membangun hubungan yang positif, memberikan motivasi, menjawab pertanyaan, serta memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

8. Konsultasi dengan Guru Pamong

Konsultasi dilakukan secara berkala untuk membahas persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, dan hasil pembelajaran.

Guru pamong memberikan masukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap mahasiswa. Masukan tersebut menjadi bagian penting dari proses pembelajaran profesional mahasiswa.

9. Kegiatan Sekolah di Luar Pembelajaran

Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sekolah di luar kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan arahan pihak sekolah.

Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai tugas guru secara lebih luas, termasuk kegiatan pendukung pendidikan, kerja sama dengan warga sekolah, serta budaya organisasi sekolah.

10. Refleksi dan Evaluasi

Setelah melaksanakan kegiatan, mahasiswa melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh. Refleksi diarahkan untuk mengidentifikasi keberhasilan, kendala, kesulitan, serta kompetensi yang masih perlu dikembangkan.

Hasil refleksi dapat menjadi bahan diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing serta menjadi dasar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kegiatan berikutnya.

2.6 Ringkasan Pelaksanaan Program

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat digambarkan sebagai rangkaian kegiatan berikut:

Perencanaan → Pembekalan → Penempatan → Observasi → Persiapan Pembelajaran → Praktik Mengajar → Pembimbingan → Monitoring → Refleksi → Evaluasi → Tindak Lanjut.

Rangkaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Asistensi Mengajar telah diarahkan pada proses yang sistematis dan berkelanjutan. Setiap tahap memiliki fungsi yang saling berkaitan, mulai dari persiapan mahasiswa hingga evaluasi hasil kegiatan.

Dalam konteks **SPMI**, rangkaian tersebut juga dapat menjadi dasar implementasi siklus **PPEPP**, yaitu kegiatan direncanakan dan ditetapkan, dilaksanakan sesuai mekanisme, dievaluasi berdasarkan data, dikendalikan melalui pembimbingan dan monitoring, kemudian ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut.

BAB III

MONITORING, EVALUASI, DAN HASIL PELAKSANAAN

3.1 Mekanisme Monitoring

Monitoring dilakukan melalui pembimbingan dan pengumpulan evaluasi dari pihak yang berinteraksi langsung dengan program. Instrumen mencakup penilaian terhadap kesiapan, dukungan sekolah, kerja sama kampus-sekolah, kepatuhan terhadap prosedur, keterampilan mengajar, profesionalisme, komunikasi, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, refleksi, serta kontribusi mahasiswa.

3.2 Hasil Evaluasi Kepala Sekolah

Pada evaluasi kepala sekolah, respons didominasi kategori Setuju dan Sangat Setuju pada indikator profesionalisme, adaptasi terhadap budaya sekolah, dampak positif kehadiran mahasiswa, kerja sama dengan guru dan staf, keaktifan dalam kegiatan sekolah, kontribusi terhadap pembelajaran, manfaat program bagi kualitas layanan pendidikan, dan rancangan program yang mendukung pengembangan calon guru.

Aspek	Temuan	Status Analisis
Profesionalisme	Respons dominan Setuju/Sangat Setuju	Kekuatan
Adaptasi budaya sekolah	Respons dominan Setuju/Sangat Setuju	Kekuatan
Kerja sama	Respons dominan Setuju/Sangat Setuju	Kekuatan
Kontribusi pembelajaran	Respons dominan Setuju/Sangat Setuju	Kekuatan
Keaktifan kegiatan sekolah	Respons dominan Setuju/Sangat Setuju	Kekuatan
Manfaat program	Respons dominan Setuju/Sangat Setuju	Kekuatan

3.3 Hasil Evaluasi Dosen Pembimbing

Evaluasi dosen pembimbing menunjukkan kecenderungan positif pada kesiapan mahasiswa, dukungan sekolah mitra, kerja sama kampus dan sekolah, kepatuhan

terhadap prosedur, pencapaian tujuan program, perkembangan keterampilan mengajar, dan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia pendidikan sebagai guru profesional.

3.4 Hasil Evaluasi Guru Pamong

Guru pamong menilai kesiapan mahasiswa, konsultasi dan penerimaan masukan, kontribusi terhadap pembelajaran, kemampuan menyusun rencana pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan pendekatan dan strategi pembelajaran, komunikasi, profesionalisme, serta keterbukaan terhadap kritik. Secara umum respons positif mendominasi, namun terdapat sejumlah respons Netral dan beberapa respons Tidak/Sangat Tidak Setuju yang perlu ditindaklanjuti.

3.5 Hasil Evaluasi Mahasiswa

Evaluasi mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa siap setelah pembekalan, memahami tugas dan peran sebagai calon guru, mampu menerapkan metode pembelajaran, mengelola kelas, membangun komunikasi dengan siswa, memperoleh dukungan guru pembimbing, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, dan mengalami peningkatan keterampilan mengajar.

3.6 Hasil Evaluasi Siswa

Evaluasi siswa memuat penilaian terhadap kemampuan mahasiswa menjelaskan materi, kemudahan memahami pelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, kesempatan bertanya dan berdiskusi, sikap ramah, bantuan ketika siswa mengalami kesulitan, serta perlakuan yang adil dan penghargaan terhadap pendapat siswa. Pola respons secara umum menunjukkan kecenderungan positif, meskipun terdapat variasi jawaban pada beberapa siswa.

3.7 Analisis Capaian

Dimensi Mutu	Bukti Hasil	Interpretasi
Kesiapan mahasiswa	Respons dominan positif dari mahasiswa dan guru pamong	Program pembekalan dan pendampingan berjalan baik
Profesionalisme	Respons dominan positif dari sekolah/guru pamong	Kompetensi profesional berkembang
Keterampilan mengajar	Respons positif terhadap perkembangan	Program memberi pengalaman praktik yang

	keterampilan	relevan
Pengelolaan kelas	Mayoritas positif, terdapat beberapa respons netral/negatif	Perlu penguatan praktik dan coaching
Strategi pembelajaran	Mayoritas positif, terdapat variasi respons	Perlu pengayaan model pembelajaran
Komunikasi	Respons dominan positif	Kompetensi sosial berkembang
Kemitraan	Respons positif terhadap kerja sama kampus-sekolah	Kemitraan menjadi kekuatan program
Refleksi	Respons positif pada kemampuan reflektif	Perlu dipertahankan dan didokumentasikan

BAB IV IMPLEMENTASI PPEPP DAN PENJAMINAN MUTU

Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar dapat dipetakan ke dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai berikut.

Tahap PPEPP	Implementasi Program	Bukti	Output
Penetapan	Penetapan tujuan, sasaran, mekanisme, sekolah mitra, pembimbing, dan evaluasi.	Pedoman/SK/surat tugas	Program terencana
Pelaksanaan	Pembekalan, penempatan, praktik mengajar, pembimbingan dan kegiatan sekolah.	Jurnal, daftar hadir, perangkat, dokumentasi	Kegiatan terlaksana
Evaluasi	Pengumpulan data dari kepala sekolah, dosen, guru pamong, mahasiswa dan siswa.	Instrumen/rekap evaluasi	Temuan kinerja
Pengendalian	Pembimbingan, monitoring, pemberian umpan balik, dan	Lembar monitoring/bimbingan	Koreksi/perbaikan

	identifikasi indikator yang belum optimal.		
Peningkatan	Penyusunan RTL untuk pembekalan, perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, strategi, dan monitoring.	RTL dan laporan tindak lanjut	Peningkatan mutu periode berikutnya

4.1 Temuan Positif

- Mahasiswa menunjukkan sikap profesional dan kemampuan adaptasi yang baik.
- Kerja sama mahasiswa dengan guru dan staf sekolah berjalan positif.
- Kehadiran mahasiswa memberikan kontribusi terhadap proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.
- Program dipersepsikan mendukung pengembangan mahasiswa sebagai calon guru profesional.
- Mahasiswa menunjukkan perkembangan keterampilan mengajar.
- Mahasiswa memperoleh dukungan dari guru pembimbing dan sekolah mitra.
- Hubungan kerja sama kampus dan sekolah mitra dinilai berjalan baik.

4.2 Temuan yang Perlu Dikendalikan

- Masih terdapat respons Netral pada beberapa indikator kesiapan, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, dan pengalaman belajar.
- Terdapat respons Tidak Setuju/Sangat Tidak Setuju pada sebagian kecil indikator.
- Kualitas kesiapan mahasiswa belum sepenuhnya seragam antar peserta/sekolah.
- Kemampuan penyusunan perangkat pembelajaran perlu diperkuat.
- Pengelolaan kelas dan variasi strategi pembelajaran perlu memperoleh latihan lebih intensif.

4.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No	Temuan	Tindak Lanjut	PIC	Waktu	Bukti
1	Kesiapan mahasiswa	Penguatan pembekalan	Pengelola AM/Prodi	Sebelum penempata	Materi, daftar hadir

	belum seragam	dan simulasi sebelum penempatan		n	
2	Perangkat pembelajaran perlu diperkuat	Workshop penyusunan perangkat dan asesmen	Prodi/Dosen	Pra-AM	Produk perangkat
3	Pengelolaan kelas perlu diperkuat	Microteaching berbasis studi kasus kelas	Prodi/Dosen	Pra-AM	Rubrik microteaching
4	Strategi pembelajaran bervariasi	Pelatihan model/strategi pembelajaran kontekstual	Prodi	Pra-AM	Modul/pelatihan
5	Konsultasi perlu konsisten	Jadwal konsultasi rutin dengan guru pamong	Guru pamong/Mahasiswa	Selama AM	Log bimbingan
6	Monitoring perlu sistematis	Monitoring berkala dosen pembimbing	Dosen pembimbing	Selama AM	Lembar monitoring
7	Refleksi perlu terdokumentasi	Jurnal refleksi dan evaluasi akhir	Mahasiswa/Prodi	Selama & akhir	Jurnal/refleksi
8	Temuan evaluasi perlu ditutup	Rapat evaluasi dan verifikasi tindak lanjut	Pengelola/UPMI	Pasca-AM	Berita acara/RTL

BAB VI

MATRIKS BUKTI PELAKSANAAN DAN AKREDITASI

No.	Komponen Bukti	Dokumen yang Harus Tersedia	Status
1	Kebijakan program	Pedoman/SK Program Asistensi Mengajar	Dilengkapi/Verifikasi
2	Kemitraan	MoU/MoA/Surat kerja sama dengan sekolah	Dilengkapi/Verifikasi
3	Penetapan peserta	SK/surat tugas mahasiswa	Dilengkapi/Verifikasi
4	Pembimbingan	SK dosen pembimbing dan guru pamong	Dilengkapi/Verifikasi
5	Pelaksanaan	Jurnal/logbook dan perangkat pembelajaran	Dilengkapi/Verifikasi
6	Monitoring	Lembar monitoring dosen/guru pamong	Dilengkapi/Verifikasi
7	Evaluasi	Instrumen dan rekap evaluasi	Tersedia
8	Analisis	Laporan analisis hasil evaluasi	Tersedia melalui laporan ini
9	RTL	Matriks tindak lanjut dan bukti pelaksanaan	Dilengkapi/Verifikasi
10	Peningkatan	Perbandingan hasil antarperiode	Dikembangkan

Untuk kebutuhan akreditasi, dokumen ini sebaiknya disertai bukti primer berupa pedoman, SK, surat tugas, perjanjian kerja sama, daftar sekolah, daftar mahasiswa, daftar dosen/guru pamong, jurnal kegiatan, perangkat pembelajaran, lembar monitoring, dokumentasi, instrumen evaluasi, rekap data mentah, notulen rapat evaluasi, RTL, dan bukti penutupan tindak lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Program Asistensi Mengajar Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 telah dilaksanakan sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman untuk memperkuat kompetensi mahasiswa bidang kependidikan. Program melibatkan sekolah mitra, kepala sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, mahasiswa, dan siswa sehingga evaluasi diperoleh dari berbagai perspektif.

Hasil evaluasi menunjukkan kecenderungan positif terhadap profesionalisme, adaptasi, kerja sama, kontribusi pembelajaran, kesiapan mahasiswa, perkembangan keterampilan mengajar, komunikasi, dan kesiapan menjadi guru profesional. Program juga dinilai memberikan manfaat bagi sekolah dan mendukung hubungan kemitraan universitas dengan sekolah.

Di sisi lain, masih terdapat variasi respons pada beberapa indikator, termasuk respons Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Oleh karena itu, hasil evaluasi harus digunakan sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu, terutama dalam penguatan pembekalan, perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, strategi pembelajaran, konsultasi, monitoring, dan refleksi.

5.2 Rekomendasi

- a. Menjadikan hasil evaluasi Asistensi Mengajar sebagai input rutin dalam rapat tinjauan dan evaluasi program studi/pengelola.
- b. Meningkatkan kualitas pembekalan dengan simulasi pembelajaran dan studi kasus.
- c. Memperkuat koordinasi dosen pembimbing dan guru pamong.
- d. Menyusun standar minimal monitoring dan frekuensi bimbingan.
- e. Mendokumentasikan seluruh tindak lanjut dan melakukan verifikasi keterlaksanaannya.
- f. Melakukan evaluasi komparatif antarperiode untuk menunjukkan bukti peningkatan mutu.

- g. Mengintegrasikan temuan Asistensi Mengajar ke dalam evaluasi kurikulum dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Sumber Data

Sumber	Jumlah Data	Fokus Evaluasi
Kepala sekolah	16	Profesionalisme, adaptasi, kontribusi, kerja sama, manfaat program
Dosen pembimbing	59	Kesiapan, dukungan, kemitraan, keterampilan mengajar, kesiapan profesional
Guru pamong	31	Kesiapan, konsultasi, RPP, pengelolaan kelas, strategi, komunikasi, profesionalisme
Mahasiswa/program studi	101	Identifikasi peserta dan bidang/program studi
Siswa	170	Penjelasan materi, metode, diskusi, sikap, bantuan belajar, keadilan

Lampiran 2. Daftar Sekolah yang Tercatat dalam Data

1. SMA Negeri 1 Kuta Utara
2. SMA Negeri 1 Mengwi
3. SMA Negeri 1 Sukawati
4. SMA Negeri 1 Abiansemal
5. SMA Negeri 2 Abiansemal
6. SMK Negeri 1 Sukawati
7. SMK Negeri 3 Sukawati
8. SMA PGRI 4 Denpasar
9. SMA Negeri 2 Denpasar
10. SMA Negeri 4 Denpasar
11. SMA Negeri 5 Denpasar
12. SMA Negeri 6 Denpasar
13. SMA Negeri 8 Denpasar
14. SMA Negeri 9 Denpasar
15. SMK Negeri 1 Denpasar
16. SMK Negeri 4 Denpasar

Lampiran 3. Catatan Validasi Data

Angka jumlah responden pada laporan ini dihitung berdasarkan jumlah entri bertimestamp pada masing-masing bagian data evaluasi. Untuk kebutuhan audit mutu dan akreditasi, rekap final sebaiknya diverifikasi kembali terhadap file data mentah/formulir elektronik sebelum ditetapkan sebagai angka resmi universitas.

Istilah dan kategori jawaban dipertahankan sebagaimana tercantum dalam sumber, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Laporan tidak mengubah respons individu dan tidak menghilangkan variasi jawaban.



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini...Jumat Tanggal...19 Bulan November Tahun 2025 Pukul...10.00 Wita bertempat di.....SMA Negeri S Denpasar....., telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

Mahasiswa sudah melaksanakan praktik Mengajar
dengan disiplin dan sudah sesuai dengan prosedur
Asistensi Mengajar (AM).

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

Dr. Ni Made Pira Erawati, S.Pd., M.Sn
NIP. 198337619665230292

An. Rlt. Kepala Sekolah SMAN 5 Dps
Wakasela Kurikulum.
Ni Made Dwi Anggaryati, S.Pd
NIP. 198202092010012020

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat: Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.bpm.mahadewa.ac.id

E-mail : bpm@mahadewa.ac.id

SURAT TUGAS

NOMOR: 14/BPM/UPMI/X/2025

Menindaklanjuti Surat dari LPA Nomor: 52/LPA/UPMI/X/2025 Perihal Permohonan Monev Asistensi Mengajar (AM), Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia menugaskan Tim Monev untuk melakukan Monev Asistensi Mengajar (AM) pada Tanggal 27 Oktober – 8 November 2025 (Jadwal dan Instrumen Monev Asistensi Mengajar (AM) terlampir).

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 10 Oktober 2025

Kepala BPM,

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001

Lampiran 1: Jadwal Pelaksanaan Monev Asistensi Mengajar (AM)

JADWAL PELAKSANAAN ASISTENSI MENGAJAR (AM)

No.	Nama	Jabatan	Nama Sekolah
1.	Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd	Kepala BPM	SMA N 8 Denpasar SMK Negeri 1 Denpasar
2.	Ni Wayan Widi Astuti, S.Pd., M.Pd	Sekretaris BPM	SMK N 1 Sukawati SMK N 3 Sukawati
3.	Drs. I Nengah Sukawidana, M.Si	Ketua GPM FST	SMA N 1 Mengwi
4.	Ni Luh Gede Ambaradewi, S.Tp., M.P	Sekretaris GPM FST	SMA Negeri 1 Sukawati
5.	Dr. Dra. Ni Wayan Suastini, M.Pd	Ketua GPM FIS	SMA Negeri 1 Abiansemal
6.	I Wayan Juliawan, S.Pd., M.Pd	Sekretaris GP FIS	SMA N 6 Denpasar
7.	I Wayan Sugama, S.Sn., M.Sn	Ketua GPM FBS	SMA Negeri 4 Denpasar
8.	Ni Made Pira Erawati, S.Pd., M.Pd	Sekretaris GPM FBS	SMA Negeri 5 Denpasar
9.	I Gusti Ngurah Agung Cahya Prananta, S.Pd., M.Fis	UPM PJKR	SMA N 1 Kuta Utara
10.	Ni Ketut Erawati, S.Si., M.Pd	UPM PPG	SMA N 9 Denpasar
11.	Ni Wayan Ary Rusita Yanti, S.Pd., M.Pd	Divisi Akreditasi	SMK N 4 Denpasar SMA Negeri 2 Abiansemal
12.	I Wayan Dika, S.E., M.Pd	Divisi Monev	SMA N 2 Denpasar
13.	Putu Esha Indhu Bhaskara, S.Pd., M.Pd	Divisi Standar	SMA PGRI 4 Denpasar



Kepala BPM,

[Signature]
Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini... Selasa... Tanggal... 11... Bulan... November... Tahun 2025 Pukul... 13.00 Wita
bertempat di... SMA N. 1 Kuta Utara..., telah dilaksanakan kegiatan
Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM)
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari
permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan
Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan
perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

AM sudah berjalan dengan baik

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

I.G.S.T. Ngr Agung Prancanta
SPd. M. Fis

NIDN. 0802028701



Badung, 11 - 11 - 2025

I. Gusti Hyoman Hara nta, SPd. M. Pd.
NIP. 19681101 200604 1005

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini... Selasa... Tanggal... 11... Bulan... November... Tahun 2025. Pukul... 09:30. Wita bertempat di... SMK Megeni 4 Denpasar..., telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

Mengurangi kedisiplinan waktu para mahasiswa perlu di tingkatkan, kemudian sosial emosionalnya kurang pada terhadap lingkungan.
Prosesor pel cukup berjalan lancar hanya saja komunikasi yang perlu di tingkatkan lagi.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

[Signature]

Ni Wayan Ary Rusitayanti, S.Pd

NIP. 0822028701



Denpasar, 11 November 2025.

[Signature]

Dra. Ni Nyoman Santiasih, M.Pd.

NIP. 1968.03.03.1994.12.2.005

Mengetahui,
Ketua BPM

[Signature]

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Sabtu Tanggal 8 Bulan November Tahun 2025 Pukul 09.00 Wita bertempat di SMA PGRI 4 Denpasar, telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

Putu Eshta Indhu Bhaskara, S.Pd, M.Pd

NIP./NIDN. 0810119602

Denpasar, 8 November 2025

I Ketut Simardana, S.Pd

NIP.

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini... Rabu Tanggal 29 Bulan Oktober Tahun 2025 Pukul 10.00 Wita
bertempat di... SMAN 9 Denpasar..., telah dilaksanakan kegiatan
Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM)
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari
permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan
Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan
perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

Denpasar, 29 Oktober 2025

Elpuat

Ni Ketut Erawati

NIP./NIDN 0802088601

I Putu Denny Suhendra

NIP. 19911014 2019031007

Mengetahui,
Ketua BPM

Amm

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Senin Tanggal 03 Bulan NOVEMBER Tahun 2025 Pukul 9.30 Wita bertempat di SMA N 2 DENPASAR, telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,


I WAYAN DIKA, M.Pd.
NIP. NIDN 0806067301



I Nyoman Sudiarta, S.Pd.
NIP. 19820129 200903 1 007

Mengetahui,
Ketua BPM


Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini...Senin... Tanggal...3... Bulan...November... Tahun 2025 Pukul...10:00... Wita bertempat di...SMA N 2 Abiansema..., telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

- mahasiswa telah berusaha mengikuti budaya sekolah, perlu motivasi internal mahasiswa agar mau terlibat dalam setiap event sekolah bukan hanya menunggu disuruh.
- pahami capaian pembelajaran terbaru, pedagogik
- dikuasai dan ditingkatkan sendiri mengajar.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

Ni Wayan Ary Rusitayanti, S.Pd, M.Pd

NIP. 0822028701



Abiansema, 3 November 2025

I Made Suwardana, S.Pd, M.Pd

NIP. 198104232005 011007

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Kamis Tanggal 30 Bulan 10 Tahun 2025 Pukul 10.00 Wita bertempat di SMAN 6 Denpasar, telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

kegiatan Asistensi Mengajar berjalan dengan
lancar. Mahasiswa sudah melaksanakan tugasnya
sesuai jadwal.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

IWAYAN JULAWAN, S.Pd., M.Pd

NIP. 081507.8601



Made Wedya Tresna Putra, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198806132011011008

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini... Rabu... Tanggal... 29... Bulan... Oktober... Tahun 2025 Pukul... 9.00... Wita bertempat di... SMA Negeri 1 Abiansemal..., telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

Kegiatan Mahasiswa yang menjadi asisten guru
untuk membantu proses pembelajaran di sekolah
Mahasiswa berkolaborasi dg guru pendamping untuk
mengajar, mengembangkan materi dan mengelola
kelas untuk mendapatkan pengalaman dan lainnya
sudah berjalan sesuai tugas dan lancar.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

DR. Dra Ni Wayan Suastri, M.Pd.
NIP. 196709291997022002



Badung, 29 Oktober 2025

I Gusti Agung Ruspadeu, S.Kom, M.Pd.
NIP. 198408102009012010

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini Rabu Tanggal 29 Bulan Oktober Tahun 2025 Pukul 8.40 Wita bertempat di SMA Nl Mengwi Badung, telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

Lancar dan tertib
.....
.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

Nengah Suka Widana
NIP. 19690617198903002



Mengwi, 29 Oktober 2025
NI MADE SARIASIH, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19810911 200312 2 006

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini.. Rabu.... Tanggal.. 29... Bulan.. Oktober... Tahun 2025. Pukul.. 10.00... Wita bertempat di.. SMA N 1 Sukawati....., telah dilaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

Meningkatkan metode pembelajaran inovatif, bervariasi
interaktif dan berpusat pd siswa
Pengembangan materi ajar kontekstual

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,

Al. Luh Gede Ambaradewi

NIP.....



Manyar - 29-10-2025

I Wayan Wika, S.Pd., M.Pd
NIP. 197209051997021002

Mengetahui,
Ketua BPM

Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001



UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
BADAN PENJAMINAN MUTU DAN
AKREDITASI (BPM AK)

Alamat : Jalan Seroja No.57, Tonja, Denpasar Utara. Telp 08113888814

Website : www.mahadewa.ac.id

E-mail : info@mahadewa.ac.id

BERITA ACARA

Pada hari ini..... Tanggal..... Bulan Tahun 2025 Pukul..... Wita
bertempat di....., telah dilaksanakan kegiatan
Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Tim Monev Badan Penjaminan Mutu (BPM)
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

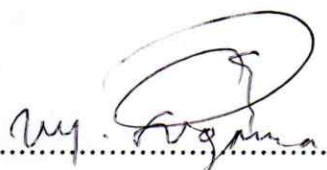
Pelaksanaan kegiatan Monev Asistensi Mengajar (AM) ini adalah tindak lanjut dari
permohonan Lembaga Pengembangan Akademik (LPA) selaku penyelenggara kegiatan
Asistensi Mengajar (AM) yang bertujuan untuk mengkaji kesesuaian kegiatan dengan
perencanaan.

Asistensi Mengajar Asistensi Mengajar (AM) adalah sebagai berikut :

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tim Monev,


.....

NIP.....

Denpasar, 28 October 2025

Indran
Indran, S.Pd. M.Pd.
NIP..19691101992031007.....

Mengetahui,
Ketua BPM


Drs. I Gusti Lanang Rai Arsana, M.Pd
NIP. 196010231986021001